

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Banjar

Syarifah Syarifah
Universitas Galuh

Korespondensi penulis : syarifah@student.unigal.ac.id

ABSTRACT. *The background of this research is the lack of optimal teacher professional competence in improving the academic achievement of students at SMA Negeri 1 Banjar. The aims of this study were to: 1) Know the influence of the professional competence of teachers at SMA Negeri 1 Banjar on the academic achievement of students. 2) To determine the effect of learning facilities at SMA Negeri 1 Banjar on the academic achievement of students. 3) To determine the effect of teacher professional competence and learning facilities on the academic achievement of students of SMA Negeri 1 Banjar. The research method used is descriptive method with a quantitative approach. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires with a total of 69 respondents. Statistical data processing using SPSS 21.0. The results of the study show that 1) Professional Competency of Teachers at SMA Negeri 1 Banjar in general is always on the answer with quite high criteria. However, there are indicators that need to be improved, namely the selection of learning models and methods, as well as creating learning media that can attract students' attention to improve their learning at school. The results of the hypothesis test show that the teacher's professional competence has an effect of 40.7% on students' academic achievement while 59.3% is affected by other factors. 2) The learning facilities in SMA Negeri 1 Banjar are generally in the frequent answers with quite high criteria. There are several indicators that must be improved, including the use of student worksheets in learning activities and the use of ICT-based learning media. The results of the hypothesis test show that learning media have an effect of 44% on students' academic achievement while 56% is influenced by other factors. 3) The academic achievements of students at SMA Negeri 1 Banjar are generally in the frequent answers with quite high criteria. However, there are indicators that need to be improved, namely evaluating learning outcomes, creating ideas, seeking information, and the ability to perform skills in learning. The test results on the relationship between teacher professional competence and learning facilities and students' academic achievement are included in the strong correlation category, then there is a positive influence of teacher professional competence and learning facilities on students' academic achievement.*

Keywords: *Teacher Professional Competence, Learning Facilities, Student Academic Achievement*

ABSTRAK. Penelitian dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banjar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru SMA Negeri 1 Banjar terhadap prestasi akademik peserta didik. 2) Untuk mengetahui pengaruh sarana pembelajaran SMA Negeri 1 Banjar terhadap prestasi akademik peserta didik. 3) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran terhadap prestasi akademik peserta didik SMA Negeri 1 Banjar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan jumlah responden 69 orang. Pengolahan data statistik menggunakan bantuan SPSS 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban selalu dengan kriteria cukup tinggi. Namun demikian ada indikator yang perlu ditingkatkan yaitu pemilihan model dan metode pembelajaran, serta membuat media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan pembelajarannya di Sekolah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh sebesar 40,7% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 59,3% oleh faktor lain. 2) Sarana pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban sering dengan kriteria cukup tinggi. Ada beberapa indikator harus ditingkatkan antara lain penggunaan lembar kerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan penggunaan media belajar berbasis TIK. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sarana pembelajaran berpengaruh sebesar 44% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 56% oleh faktor lain. 3) Prestasi akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban sering dengan kriteria cukup tinggi. Namun demikian ada indikator yang perlu ditingkatkan yaitu mengevaluasi hasil belajar, menciptakan gagasan, mencari informasi, dan kemampuan melakukan keterampilan skill dalam belajar. Hasil pengujian terhadap hubungan kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran dengan prestasi akademik peserta didik termasuk dalam kategori korelasi kuat, selanjutnya terdapat pengaruh positif kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran terhadap prestasi akademik peserta didik.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Sarana Pembelajaran, Prestasi Akademik Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri pada setiap individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas: 2003).

Pendidikan merupakan salah satu penggerak bagi pembangunan dan bekal yang sangat utama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Pendidikan prosesnya diwujudkan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian sebuah pesan melalui fasilitas tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi materi pembelajaran yang ada dalam kurikulum.

Adapun tujuan pendidikan dari suatu lembaga pendidikan pencapaiannya tergantung dari efektifitas pendidikan dan hasilnya atau out putnya ditentukan oleh beberapa faktor misalnya siswa, guru, kurikulum, fasilitas (sarana dan prasarana), dan lingkungan.

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru. Pada dasarnya peningkatan kualitas diri seseorang harus menjadi tanggung jawab diri pribadi. Oleh karenanya usaha peningkatan kualitas guru terletak pada diri guru itu sendiri. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran diri guru untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan guna peningkatan kualitas kerja sebagai tenaga profesional (Zamroni, 2000: 55).

Pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan secara tegas dinyatakan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai agen pembelajaran. Keempat kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing siswa menguasai pengetahuan atau keterampilan secara optimal (Payong, 2011:17). Seorang guru dalam menjalankan pekerjaan membutuhkan kemahiran, keahlian, dan kemampuan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa profesional guru

mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya kualifikasi akademik minimal D-IV/S1, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Ketika seorang guru memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dan memiliki sertifikat mengajar. Profesionalitas guru dijamin baik, dapat dilihat kompetensi guru mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Guru yang professional bukan hanya mampu untuk memotivasi siswa dalam hal belajar, tetapi juga harus mampu memberikan solusi terhadap siswa yang memiliki masalah yang kompleks, baik masalah keluarga maupun masyarakat. Guru juga harus mampu menjadi tauladan bagi peserta didik dan menanamkan nilai-nilai norma yang ada pada lingkungan masyarakat. Selain kompetensi guru, keberhasilan suatu pendidikan juga dipengaruhi oleh sarana pembelajaran. Sarana pembelajaran sebagai bagian penunjang keberhasilan peserta didik yang disebut dengan prestasi belajar peserta didik. Sarana dan prasarana belajar keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah pendidikan. Bahkan terkadang masyarakat menilai kualitas pendidikan di suatu sekolah dengan melihat sarana dan prasarannya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa keberhasilan prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh sarana pembelajaran yang tersedia. Jika sekolah memiliki sarana pembelajaran yang memadai, maka guru dapat memanfaatkan sarana pembelajaran tersebut dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal serta peserta didik dapat belajar secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada sekolah yang diteliti hari Senin, tanggal 6 Juni 2022 di SMAN 1 Banjar diperoleh informasi ketercapaian prestasi akademik peserta didik sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 1

Ketercapaian prestasi akademik di SMA Negeri 1 Banjar

No.	Aspek	Target (%)	Ketercapaian (%)
1	Kognitif	100%	82%
2	Afektif	100%	80%
3	Psikomotorik	100%	78%
Rata – rata			80%

Sumber: Disdikbud Kota Banjar, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa prestasi akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banjar belum dikatakan optimal karena baru mencapai rata-rata 80%. Hal ini menunjukkan hasil yang sudah cukup namun belum optimal sehingga perlu peningkatan pada

profesionalitas guru Dengan demikian perlu dikaji lebih mendalam berkaitan dengan kompetensi profesional guru sehingga judul penelitian yaitu “**Pengaruh Kompetensi Professional Guru dan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Banjar**”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *deskriptif* adalah suatu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian-kejadian pada objek yang diteliti, untuk kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dilakukan suatu analisis sehingga pada akhirnya dihasilkan suatu kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini adalah dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Ketiga variabel tersebut adalah

- a. Variabel bebas (x_1), yaitu: kompetensi profesional guru
- b. Variabel bebas (x_2), yaitu: sarana pembelajaran
- c. Variabel terikat (Y), yaitu prestasi akademik peserta didik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer* dan data *sekunder*. Sumber data *primer* dan *sekunder* diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru dan peserta didik di SMA Negeri 1 Banjar. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Banjar, dan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 69 orang Pendidik SMA Negeri 1 Banjar, hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Pengujian terhadap hubungan antara X_1 dengan Y dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson's*. Uji ini dilakukan karena masing-masing variabel yang diuji memenuhi syarat untuk pengujian korelasi ini. Hasil pengolahan statistik dengan bantuan program SPSS 22.0. sebagai berikut:

Tabel 2
Koefisien Korelasi $X_1 - Y$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.396	7.80135

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,638 dengan kategori korelasi kuat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional guru dan prestasi akademik peserta didik termasuk dalam kategori korelasi kuat. Kemudian dari tabel tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi ganda r^2 sebesar 0,407 merupakan indeks determinasi atau prosentase pengaruh X_1 terhadap Y . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh sebesar 40,7% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 59,3% oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui hasil uji hipotesis disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Nilai $t_{hitung} X_1 - Y$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.212	11.612		4.040	.000
Kompetensi Profesional Guru	.564	.102	.553	5.420	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai t_{hitung} sebesar 5,420 dengan df_1 =derajat kebebasan pembilang 1 dan df_2 = derajat kebebasan penyebut 68 nilai $t_{tabel} = 1,995$ pada taraf signifikansi 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan model regresi signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan: “kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik.” diterima.

2. Pengaruh Sarana Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Pengujian terhadap hubungan antara X_2 dengan Y dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson's*. Uji ini dilakukan karena masing-masing variabel yang diuji memenuhi syarat untuk pengujian korelasi ini. Hasil pengolahan statistik dengan bantuan program SPSS 22.0 sebagai berikut:

Tabel 4
Koefisien Korelasi $X_2 - Y$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.659	6.96371

a. Predictors: (Constant), Sarana Pembelajaran

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,663, pada korelasi kuat dengan demikian sarana pembelajaran dan prestasi akademik peserta didik mempunyai hubungan kuat. Kemudian dari tabel tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi ganda r^2 sebesar 0,440 merupakan indeks determinasi atau presentase pengaruh X_2 terhadap Y. Dengan demikian sarana pembelajaran berpengaruh sebesar 44% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 56% oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui hasil uji hipotesis disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Nilai $t_{Hitung} X_2 - Y$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.942	8.312		5.873	.000
	Sarana Pembelajaran	.561	.074	.557	7.438	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai t_{hitung} sebesar 7,438 dengan df_1 =derajat kebebasan` pembilang 1 dan df_2 = derajat kebebasan penyebut 68 nilai $t_{tabel} = 1,995$ pada taraf signifikansi 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan model regresi signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan: “sarana pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik.” diterima.

3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik.

Pengujian terhadap hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson's*. Uji ini dilakukan karena masing-masing variabel yang diuji memenuhi syarat untuk pengujian korelasi ini. Hasil pengolahan statistik dengan bantuan program SPSS 22.0 sebagai berikut:

Tabel 6
Koefisien Korelasi $X_1, X_2 - Y$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.465	6.76113

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru, Sarana Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,672 pada korelasi kuat dengan demikian kompetensi professional guru dan sarana pembelajaran dengan prestasi akademik peserta didik mempunyai hubungan yang kuat. Kemudian dari tabel tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi ganda r^2 sebesar 0,452 merupakan indeks determinasi atau prosentase dampak X_1 dan X_2 terhadap Y . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kompetensi professional gru dan sarana pembelajaran berpengaruh sebesar 45,2% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya lingkungan sekolah, kecerdasan, minat dan bakat, kesiapan belajar, dan lainnya. Selanjutnya untuk mengetahui hasil uji hipotesis disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 7

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2893.269	2	1446.632	31.643	.000 ^a
	Residual	3108.615	66	45.713		
	Total	6001.887	68			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru , Sarana Pembelajaran

ANOVA^b

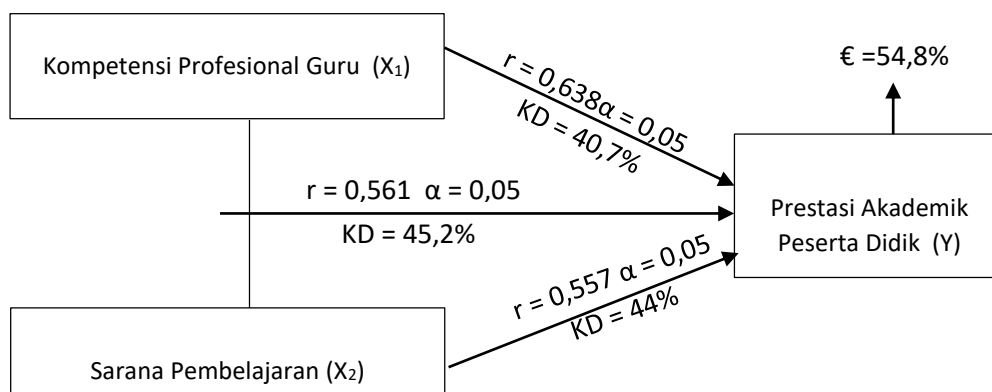
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2893.269	2	1446.632	31.643	.000 ^a
	Residual	3108.615	66	45.713		
	Total	6001.887	68			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru , Sarana Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, nilai F_{hitung} sebesar 31,643 dengan df_1 =derajat kebebasan pembilang 1 dan df_2 = derajat kebebasan penyebut 67 nilai $F_{tabel} = 3,98$ pada taraf signifikansi 0,05 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan model regresi signifikan artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan: “kompetensi professional guru dan sarana pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik.” diterima.

Untuk melihat paradigma penelitian berdasarkan hasil perhitungan di atas disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1

Hubungan Kausal antara Variabel X_1 , X_2 dengan Y

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban selalu dengan kriteria cukup tinggi. Namun demikian ada indikator yang perlu ditingkatkan yaitu pemilihan model dan metode pembelajaran, serta membuat media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan pembelajarannya di Sekolah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi professional

guru berpengaruh sebesar 40,7% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 59,3% oleh faktor lain. Dengan demikian kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik. ini berarti semakin tinggi kompetensi profesional guru maka semakin meningkat prestasi akademik peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayah Pujasari (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Keberhasilan Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dalam mengajar di SMU Negeri 2 Cimahi berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score (WMS)* menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,21 yang artinya berkriteria sangat baik, dan terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru dalam mengajar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di SMU Negeri 2 Cimahi. sebesar 29,59%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain, misalnya dari minat dan bakat siswa, lingkungan sekolah, kesehatan siswa, dan lainnya.

2. Pengaruh Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Sarana pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban sering dengan kriteria cukup tinggi. Ada beberapa indikator harus ditingkatkan antara lain penggunaan lembar kerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan penggunaan media belajar berbasis TIK. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sarana pembelajaran berpengaruh sebesar 44% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 56% oleh faktor lain. Dengan demikian sarana pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik, ini berarti semakin tinggi sarana pembelajaran maka semakin meningkat prestasi akademik peserta didik.

Dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan termuat delapan standar yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah, standar pengelolaan oleh pemerintah, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Termasuk didalamnya standar sarana dan prasarana dalam pasal 42 ayat (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang, kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dll.

Oleh karena itu, sarana pembelajaran di Sekolah sebagai faktor eksternal juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi yang akan diraih oleh peserta didik.

3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Sarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik.

Prestasi akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban sering dengan kriteria cukup tinggi. Namun demikian ada indikator yang perlu ditingkatkan yaitu mengevaluasi hasil belajar, menciptakan gagasan, mencari informasi, dan kemampuan melakukan keterampilan skill dalam belajar. Hasil pengujian terhadap hubungan kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran dengan prestasi akademik peserta didik termasuk dalam kategori korelasi kuat, selanjutnya terdapat pengaruh positif kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran terhadap prestasi akademik peserta didik. Ini berarti semakin tinggi kompetensi profesional guru dan semakin tinggi sarana pembelajaran maka semakin meningkat prestasi akademik peserta didik.

Pada intinya faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik meliputi dua hal. Kedua hal itu yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik dalam hal ini lingkungan luarnya, baik lingkungan tempat tinggal, ketersediaan sarana dan prasarana belajar atau dukungan lingkungan Sekolah, kompetensi yang dimiliki guru terhadap pencapaian prestasi akademik peserta didik itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Subani (2016) dengan judul: "Implementasi standar kelulusan dalam meningkatkan prestasi belajar". Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan standar kelulusan maka prestasi siswa meningkat sesuai dengan kebutuhan. Layanan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah, menyebabkan prestasi peserta didik dalam bidang akademika maupun non-akademika dapat diraih.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban selalu dengan kriteria cukup tinggi. Namun demikian ada indikator yang perlu ditingkatkan yaitu pemilihan model dan metode pembelajaran, serta membuat media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan pembelajarannya di Sekolah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi

professional guru berpengaruh sebesar 40,7% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 59,3% oleh faktor lain. Dengan demikian kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik. ini berarti semakin tinggi kompetensi professional guru maka semakin meningkat prestasi akademik peserta didik.

2. Sarana pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban sering dengan kriteria cukup tinggi. Ada beberapa indikator harus ditingkatkan antara lain penggunaan lembar kerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan penggunaan media belajar berbasis TIK. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sarana pembelajaran berpengaruh sebesar 44% terhadap prestasi akademik peserta didik sedangkan 56% oleh faktor lain. Dengan demikian sarana pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi akademik peserta didik, ini berarti semakin tinggi sarana pembelajaran maka semakin meningkat prestasi akademik peserta didik. Prestasi akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Banjar pada umumnya berada pada jawaban sering dengan kriteria cukup tinggi. Namun demikian ada indikator yang perlu ditingkatkan yaitu mengevaluasi hasil belajar, menciptakan gagasan, mencari informasi, dan kemampuan melakukan keterampilan skill dalam belajar. Hasil pengujian terhadap hubungan kompetensi professional guru dan sarana pembelajaran dengan prestasi akademik peserta didik termasuk dalam kategori korelasi kuat, selanjutnya terdapat pengaruh positif kompetensi professional guru dan sarana pembelajaran terhadap prestasi akademik peserta didik. Ini berarti semakin tinggi kompetensi professional guru dan semakin tinggi sarana pembelajaran maka semakin meningkat prestasi akademik peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Akbar dan Usman, (2004). Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta : Bumi
- Barnawi dan Arifin. 2012. Manajemen sarana dan prasarana sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan dan Suparno. (2009). Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan. Jakarta. Rineka Cipta.
- E. Mulyasa 2011. Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadjar, 2002. Sistem Informasi Akademik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gaffar, Vanessa. 2007. Manajemen Bisnis. Alfabeta. Bandung.

- Handoko, Hani T. 2007. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Husaini Usman. 2008. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasan, Thalib. 2000. Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan. Jakarta: Studia Press.
- Murray, R. K., Granner, D. K., & Rodwell, V. W. 2009. Biokimia harper (27 ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sardiman. 2017. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suparlan (2006). Guru Sebagai Profesi, Yokyakarta: Hikayat Publishing
- Spencer, J.P.E.; Rice-Evans C.A.; Srai S.K.S: Metabolism in the small intestine and gastrointestinal tract; Second Edition: Marcel Dekker Publishers: Inc ; New York, 2003.
- Syah, M. (2012). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zamroni, 2000. Paradigma Pendidikan Masa Depan. Yogyakarta : BIGRAF Publishing.